

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Transkrip Wawancara :

Kode : 01/W/14/VII/2022
 Nama : Imam Syaiful Bahri, M.Pd
 Tanggal : Kamis, 14 Juli 2022
 Waktu : 19:00-19:30 WIB
 Tempat : Daring

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Seberapa penting makna filantropi menurut Bapak?	<p>Pertama, filantropi ini terminologinya bukan terminologi Islam. Ini sepertinya bahasa Barat ya, kayak amal sosial gitu, sementara kalau kita terminologinya adalah infaq, menginfakkan sebagian harta kita, atau shodaqoh, <i>“Innamas shodaqootu lil fuqara-i wal masakin...dst”</i>, jadi lebih ke situ, dan dalam agama Islam berbagi itu menjadi bagian penting dari ajaran Islam yang wujudnya berbagi bisa zakat, bisa shodaqoh, bisa infaq, ya macem-macem, dan itu disebutkan dalam surat Al-Baqarah sebagai salahsatu indikator orang yang beriman dan bertaqwa <i>“...wayunfiquna mimmaa rozaqnaahum yunfiqun...”</i> artinya menginfakkan sebagian harta atau harta yang dimiliki. Kalau dalam</p>

		<p>Agama Islam itu kan konsepnya pertengahan artinya tidak boleh pelit, tidak boleh orang individualistis, tidak mau berbagi itu salah tapi sebaliknya, orang yang menginfakkan seluruh hartanya juga salah makanya dalam agama Islam itu ada istilah, “<i>wamimma rozaqnaahum yunfiquun</i>” jadi sebagian harta itu supaya diinfakkan, dan itu ada ketentuan-ketentuannya, zakat berapa, terus nanti seperti sampai ke waris itu juga masuk dari bagian dari penginfakkan itu. Shodaqoh itu ke siapa, semuanya ada ketentuannya, dan itu suatu yang penting. Jadi seberapa penting makna(filantropi), tentu ini penting sekali karena bagian dari ajaran agama Islam anak-anak SDMT sudah sewajarnya, sudah seharusnya mendapatkan penanaman nilai-nilai tentang ajaran agama Islam ini yaitu nilai berbagi, nilai <i>shodaqoh</i>, <i>shodaqoh</i> itu ya Infaq, zakat, dan seterusnya.</p>
2	Sejak kapan pendidikan sedekah ini digalakkan secara <i>massiv</i> di SDMT?	“sejak kapannya memang sejak berdirinya SDMT, Cuma memang polanya macem-macem, seperti ada kotak amal, ada lagi zakat

		<p>fitrah selalu ditarik lewat sekolah, kemudian qurban juga ada, kemudian nanti ada <i>pelangan</i> waktu buka bersama, ya macam-macam, nanti kalau ada bencana alam juga anak-anak dibangkitkan partisipasinya, ada PMI dan ada macam-macam kegiatan itu sejak berdirinya SDMT.”</p>
3	<p>Apa tujuan yang ingin Bapak capai dalam penanaman nilai-nilai filantropi ini?</p>	<p>Tujuannya tentunya mentransformasi nilai-nilai kepada generasi(penerus) kita, jadi anak-anak (generasi muslim) ini paham bahwa ini(sedekah) adalah bagian dari ajaran agama, menjalankannya merupakan sebuah keutamaan, mendapatkan pahala dari Allah dan ini bagian kontribusi penting dalam membangun kehidupan dunia, (bangsa, negara dan manusia) secara universal</p>
4	<p>Bagaimana praktek perkembangan filantropi di SDMT?</p>	<p>Historinya dari awal sudah biasa kita kembangkan, seperti yang saya katakan sebelumnya, ada pelangan ada budaya kotak amal, zakat fitrah lewat sekolahan, saya pikir umum ya, dimana-mana sekolah begitu, trus ada qurban, jadi ada rutin iuran qurban tiap tahun, kan sebenarnya konteksnya ke perkembangan</p>

		sedekah ini dan berbagai macam event dan momen bisa dimanfaatkan untuk itu. Ini yang melibatkan siswa ya, tentunya ada lagi program-program yang <i>pure</i> diadakan oleh lembaga, seperti antar Majelis Dikdasmen, SDMT dengan lingkungan, ada juga kegiatan infaq atau semacamnya
5	Apa saja bentuk kegiatan sedekah yang ada di SDMT selama ini?	Saya pikir jawabannya dengan nomor 4 (sudah dijawab pada pertanyaan nomor 4)
6	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan sedekah yang digalakkan oleh SDMT?	Ya tentu semua unsur, dari guru, dari siswa, dari pegawai dari orangtua murid, dari lembaga sendiri itu semuanya dilibatkan. Tentunya programnya masing-masing, jadi tidak semata-mata yang (seperti program terbaru Infaq Senyum Mentari) yang terlibat hanya anak-anak saja. Guru juga ada infaqnya dalam bentuk sesama guru, atau antar guru, atau guru lintas institusi gitu. Ada juga dari lembaga untuk masyarakat sekitar, untuk mushola dan masjid yang ada di sekitar SDMT, mungkin ada sekitar 8 masjid di sekitar SDMT. Kontribusi SDMT juga untuk madrasah Muhammadiyah se-

		<p>Ponorogo, itu ada gerakan filantropi yang dikoordinir oleh Majelis Dikdasmen. Terus kalau dari wali murid, misalnya SDMT ada kegiatan apa, biasanya dimintai kontribusinya, dimintai infaqnya, shodaqohnya itu tadi. Artinya macam-macam yang digerakkan dan yang terlibat, hampir semua unsur bahkan semua unsur yang terikat dengan SDMT atau rekanan SDMT, misalnya supplier-supplier kayak penerbit, koperasi, kemudian pihak-pihak yang bekerjasama dengan SDMT, hampir semua atau bahkan semua yang terkait dengan SDMT saya pikir terlibat semuanya.</p>
7	<p>Nilai-nilai apa saja yang bisa diambil oleh siswa dari kegiatan bersedekah?</p>	<p>Nilainya nilai berbagi bahwasannya hidup itu tidak bisa sendiri, jadi kita butuh pertolongan oranglain, kita harus menolong oranglain, itu kalau nilai-nilai universalnya. Kalau nilai-nilai yang lebih ke keislaman ya itu memang perintah Allah. Kita harus menyisihkan sebagian harta kita, kan gitu? Nggak seluruhnya untuk kita sendiri dan ngga seluruhnya diberikan, itu tadi yang sudah saya sebutkan sebelumnya. Itu kan</p>

		<p>memberikan keseimbangan hidup artinya mengurangi kesenjangan antara yang miskin dan yang kaya. Kalau senjang itu kan punya dampak sosial, politik, bahkan bisa menjadi ndak stabil kan sebuah masyarakat kalau ada kesenjangan yang kaya dengan miskin tapi dengan adanya gerakan filantropi kayak sedekah itu bisa merekatkan, bisa menjadi jembatan. Itu nilai yang ditanamkan ke kita, ke anak-anak kita bahwasannya kita butuh itu</p>
8	<p>Bagaimana dampak dari pendidikan sedekah ini untuk SDMT dan pihak2 yang terlibat di dalamnya?</p>	<p>Tentu silaturrahimnya terjalin, itu yang pertama, yang kedua semoga itu bisa punya nilai kontribusi untuk membantu pihak-pihak tertentu seperti penerima infaq yang ketiga dari kita yang berinfaq terasah jiwanya, artinya jiwa berbaginya., kan gitu?.</p>
9	<p>Kendala apa saja yang dialami oleh Manajemen sekolah saat melaksanakan kegiatan ini dan bagaimana memecahkannya?</p>	<p>Kendalanya standar, mungkin kalau pandemi gini kita mengerti lah ya kondisi wali murid, kita juga akan lihat istilahnya grafiknya menurun untuk infaq dari wali murid. Terus yang kedua berjalannya waktu kadang orang bosan, lupa, jenuh, kan gitu ya? Itu</p>

		<p>juga jadi kendala, kan harus <i>direfresh</i>, mungkin pola-polanya harus dirubah. Dulu ada (program) BerasMu, (sedekah) beras yang digagas Lazismu itu sempat jalan. Tapi setelah kena pandemi berhenti, dan waktu itu pun sudah mulai menurun karena mungkin orang punya kesibukan, mungkin orang kejenuhan, kemonotonan, itu kan pengaruh juga ya? Pola-pola dan cara-cara penggalangan sedekah itukan mestinya bisa di kreasikan, mungkin momentumnya atau apa itu perlu dicari, perlu dikelola dengan tepat.</p>
10	<p>Bagaimana hasil pendidikan filantropi pada siswa dalam kegiatan sedekah ini?</p>	<p>Namanya pendidikan hasilnya tidak bisa dilihat secara langsung ya. Nanti setelah dia alumni, setelah dewasa apakah ada bekasnya yang bersangkutan yang bisa menjawab. Apakah itu juga karena pembiasaan dari SD kan yang bersangkutan yang bisa menjawab. Kita kan hanya bisa berharap moga-moga itu bisa memberikan kontribusi pada penanaman jiwa berbaginya. Kalau hasilnya yang sekarang secara praktis ya anak juga biasa artinya berbagi itu bukan sesuatu yang</p>

		<p>aneh, yang berat, spontan yang jangka pendek. Tapi kan hasil yang sebenarnya kan nanti kalau dia sudah dewasa, sudah mandiri, seperti apa dia bermasyarakat trus dia berbagi di tengah-tengah masyarakat itu nanti akan kelihatan. Kalau yang sekarang kan duit-duitnya orangtua, bagaimana ia menyisihkan (uang) sakunya</p>
11	<p>Bagaimana strategi penanaman nilai filantropi Islam ini agar bisa berjalan dengan baik?</p>	<p>Yang pertama mungkin harus dilihat momentumnya, misalnya kalau ramadhan ada zakat fitrah, kalau Idul Qurban gini ya nyembelih(Qurban) bareng, ya kalau ada bencana tapi nau'dzubillah, ayo kontribusi. Terus kalau ada misalnya temennya sakit ayo kita urunan, ya seperti itu, momentumnya dilihat. Terus misalnya kalau ada misalnya dari Lazismu kemarin itu Senyum Mentari setiap jum'at ayo diadakan kegiatan itu, memanfaatkan jum'at berkah. Jadi strateginya saya pikir disesuaikan dengan momentumnya. Karena gini ya, kalau watak orang itu kan butuh pengingat, butuh reminder, butuh momentum untuk melaksanakan itu sebagai daya</p>

		<p>dorongnya gitu. Kadang orang kalau (kegiatan) rutin saja kalau tidak bener-bener motivasinya kuat juga bisa jenuh, bisa kena perasaan monoton</p>
--	--	--



Lampiran 1.2

Kode : 02/W/14/VII/2022
 Nama : Faiz Hidatul Akbar, S.Pd
 Tanggal : Jum'at, 14 Juli 2022
 Waktu : 13:00-13:30 WIB
 Tempat : Daring

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Seberapa penting makna filantropi menurut Bapak/Ibu?	Filantropi ini saya artikan sebagai sarana dan upaya diri dalam kepedulian terhadap sesama
2.	Apa saja kegiatan filantropi(sedekah) yang ada di SDMT selama ini? (Mingguan, bulanan, tahunan)	Mingguan : senyum mentari (koin lazizmu) Bulanan : tidak ada Tahunan : Berbagi jajan dengan sesama teman dalam rangkaian Idul Fitri Event : peduli bencana (dalam bentuk finansial dan barang), peduli teman (iuran menjenguk teman sakit)
3.	Bagaimana teknis pelaksanaan serta keterlibatan guru dalam kegiatan sedekah di SDMT selama ini?	Mingguan : senyum mentari (koin lazizmu) Guru sebagai sarana informasi dan penguatan mental serta spiritual tentang pentingnya sedekah, sehingga menanamkan kesadaran diri betapa pentingnya dan betapa baiknya menjadi insan yang dermawan dan bermanfaat bagi sesama. Bentuk koin senyum mentari ini merupakan kerjasama antara LazizMu dan SDMT.

		<p>Keterlibatan guru dan anak sangat beriringan, guru sebagai media informan dan panutan, sedangkan peserta didik sebagai bentuk upaya nyata penanaman kesadaran diri begitu pentingnya bersedekah</p> <p>Bulanan : tidak ada</p> <p>Tahunan : Berbagi jajan dengan sesama teman dalam rangkaian Idul Fitri</p> <p>Guru sebagai pembimbing dan pembina peserta didik dalam kegiatan berbagi jajan, penanaman kesederhaan dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan berbagi dalam rangkaian kegiatan Halal Bi Halal.</p> <p>Event : peduli bencana (dalam bentuk finansial dan barang)</p> <p>Guru sebagai pembimbing dan pembina peserta didik dalam menumbuhkan kesadaran kepedulian terhadap saudara yang sedang sedang menimpa bencana melalui penggalangan dana seihlasnya maupun penggalangan busana layak pakai.</p>
--	--	--

		peduli teman (iuran menjenguk teman sakit) Guru sebagai pembimbing dan pembina peserta didik dalam menumbuhkan kepedulian terhadap orang terdekat yaitu teman dalam rangkaian kepedulian bentuk finansial maupun mental (menjenguk) dan spiritual (mendoakan).
4.	Seperti apa antusiasme siswa dalam hal sedekah	Seperti apa antusiasme siswa dalam hal sedekah
5.	Kendala apa saja yang dialami oleh siswa saat melaksanakan kegiatan ini?	Kendala yg dialami adalah finansial
6.	Kendala apa saja yang dialami oleh Guru dalam melaksanakan kegiatan sedekah di SDMT?	Kendala dalam pengumuman anak untuk bersedekah, pada biasanya uang anak habis untuk jajan
7.	Pelajaran apa yang bisa diambil oleh siswa dari kegiatan ini?	Kesadaran, interaksi, kedermawanan, kesederhanaan dan keihlasan dalam filantropi yg dibalut dengan sedekah amal finansial maupun mental

Lampiran 1.3

Kode : 03/W/16/VII/2022
Nama : Giovani Aidin Auliyani
Tanggal : Jum'at, 16 Juli 2022
Waktu : 13:00-13:30 WIB
Tempat : Daring

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pentingnya bersedekah menurut adek?	Membantu teman saya yg gak mampu
2.	Apa adek suka dengan kegiatan bersedekah? Kenapa?	Saya suka, karena bisa berbagi bersama teman teman
3.	Kapan biasanya adek bersedekah di sekolahan ini?	Biasanya di hari Jumat pas waktu kotak Senyum Mentari dan saat ada penggalangan dana untuk bencana alam
4.	Bagaimana cara adek bersedekah? (Apakah dengan menyisihkan sebagian uang saku atau minta uang khusus sedekah kepada orangtua)?	Biasanya diberi orang tua, tapi aku kadang kadang juga menyisihkan uang sekolah dari bapak dan ibu
5.	Bagaimana perasaan adek setelah bersedekah?	Alhamdulillah, senang banget rasanya bisa membantu sesama teman

Lampiran 2.1 Dokumentasi Kegiatan :

Gambar 2.1.1 Peduli Teman



Gambar 2.2.2
Penyembelihan Hewan Qurban



Gambar 2.2.3

Kegiatan Pembagian Beras Ke Panti Asuhan



Gambar 2.2.4

Kegiatan Halal Bihalal dan Berbagi Jajan dengan Teman



Gambar 2.2.5

Kegiatan Halal Bihalal dan Berbagi Jajan dengan Teman



Gambar 2.2.6

Peduli Bencana



Gambar 2.2.7

Kegiatan Sedekah Jum'at Senyum Mentari



Gambar 2.2.8

Serah terima hasil penghimpunan Program Senyum Mentari dalam bentuk beasiswa Mentari untuk siswa SDMT yang kurang mampu





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/AK-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 218/IV.1/PN/2022
Lamp. : -
Perihal : Ijin Penelitian

9 Dzulhijjah 1443 H
8 Juli 2022 M

Kepada :
Yth. Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo
Di -
Tempat

Agenda Nomor	010
Tanggal	12-07-2022
Disposisi :	<i>Yth. PAU ulh wely</i> <i>Ant</i>

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo menerangkan bahwa :

N a m a : Tooricg Agfa Putra Wicaksono
NIM : 18112195
Prodi : PAI
Semester : VIII
Judul Skripsi :

"Penanaman Nilai Filantropi Islam Pada Anak Melalui Kegiatan Sedekah di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo"

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian di instansi bapak/ibu, dan memerlukan data-data untuk itu kami mohon bantuannya.

Demikian, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

HP : 0858 0662 7046 .

Dekan,

Ayok Ariyanto, M Pd I
NIK 19880526 201509 13